

SKRIPSI

HEGEMONI *K-POP* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Oleh :

**MAKOMAM MAHMUDA
07021181520023**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

HEGEMONI K-POP PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Oleh :

MAKOMAM MAHMUDA

07021181520023

Indralaya, Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP. 197506032000032001

Safira Soraida, S.Sos, M.Sos

NIP. 198209112006042001

Mengetahui,

Dean Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 196311061990031001

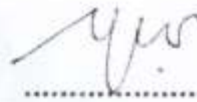
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Hegemoni K-Pop Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Agustus 2020.

Indralaya, Agustus 2020

Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001


.....

Anggota:

1. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001


.....

2. Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 195611221983031002


.....

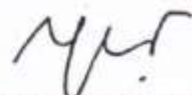
3. Mery Yanti, S.Sos, M.A
NIP. 197705042000122001


.....

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,


Dr. Yunindyawati, S. Sos, M. Si.
NIP. 197506032000032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

***Nothing is Impossible* (Tidak ada yang mustahil).**

Setiap manusia di dunia ini menginginkan keberhasilan dalam hidupnya dalam hal ini yaitu menyelesaikan skripsi. Namun, apabila menemukan hambatan atau rintangan tidak semestinya membuat kita putus asa, kecewa, dan marah terhadap diri sendiri. Kita harus tetap semangat, berpikir positif bahwa kita bisa (*I Can, I Can, and I Did It*), meminta doa dan restu kedua orangtua kita, ikhtiar kepada Allah SWT, dan berusaha semaksimal yang kita bisa. Karena bisa jadi hambatan atau rintangan yang kita temui merupakan cara untuk menggapai keberhasilan di masa depan. Kita tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan karena hidup adalah rahasia Allah SWT.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, sebagai wujud rasa syukur atas ridho dan nikmat yang berlimpah dari-NYA.
2. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Bapak dan Ibu yang senantiasa mendoakanku, menyayangiku, dan memberikan semangat kepadaku.
3. Adikku satu-satunya yang tersayang, Dek Zili yang selalu mengantar dan menjemput kuliah.
4. Sahabat dan teman-teman terbaikku yang selalu memberikan semangat dan pengaruh positifnya untukku.
5. Dosen pembimbingku sekaligus dosen favoritku, Ibu Dr. Yunindyawati S.Sos., M.Si dan Mbak Safira Soraida S.Sos., M.Sos yang senantiasa membimbing, mengarahkan, menasehati, dan memberikan motivasinya kepadaku.
6. Almamaterku tercinta.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Makomam Mahmuda
NIM : 07021181520023
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Hegemoni K-Pop Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya
Alamat : Jln. Padat Karya, Rt.07 No.021 Talang Buluh
Nomor Hp : 082181630880

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarism*), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
35F9EAHF530178364
6000
ENAM RIBURUPIAH
Makomam Mahmuda
NIM 07021181520023

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT karena berkat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hegemoni *K-Pop* Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat memenuhi standar karya tulis ilmiah yang layak dibaca dan menjadi salah satu referensi untuk skripsi selanjutnya yang berhubungan dengan *K-Pop* dan budaya modern lainnya. Dengan demikian, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan pada penulisan dan membutuhkan perbaikan-perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dapat dikerjakan sampai selesai karena memperoleh dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati. S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing skripsi pertama yang selalu bersabar dalam memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan motivasinya dalam menulis skripsi ini.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing kedua yang juga selalu sabar dalam memberikan bimbingan, semangat, dorongan, dan nasihat agar bimbingan terus ketika dijadwalkan untuk bimbingan.
8. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA, selaku pembimbing akademik yang memberikan arahan, motivasi, dan semangat sampai penulisan skripsi ini selesai.
9. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan sehingga penulis *open minded* terhadap hal-hal baru khususnya dalam kaitan materi Sosiologi, selain itu juga terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi karena telah mengajarkan penulis bagaimana cara berpikir yang sistematis, bagaimana melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda. Dan itu semua adalah suatu hal sangat berharga yang penulis dapatkan dari perkuliahan dari semester awal hingga akhir.
10. Semua staf dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam hal mengurus administrasi dan berkas-berkas penting yang berkaitan dengan perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
11. Kedua Orang tuaku tersayang dan tercinta, Bapak Hadi Suyitno dan Ibu Nudiati Solihati yang telah membesarkanku dan menyekolahkanku sampai *Higher Education*. Terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah mendoakan dengan setulus hati, selalu mengingatkan untuk selalu sholat 5

waktu, selalu mengajarkan rasa bersyukur. Terima kasih juga atas cinta dan kasih sayangnya, nasihat dan dukungan dalam menuliskan skripsi ini. Tanpa Bapak dan Ibu penulis tidak akan sampai seperti saat ini.

12. Saudara kandungku tersayang, Dek Achmad Shadzili. Terima kasih karena mau disuruh antar jemput selama penulisan skripsi ini. Semoga adek selalu dalam lindungan Allah SWT dan cita-citanya tercapai tahun 2020 ini.
13. Sahabat-sahabatku dan Geng Betok Squad tersayang Septi Rahmiensi Saputri S.Sos, Dian Desiria Putri, Neni Herlina, Yai Darus, Arie Bowok, Tomi Hendra, Fadhil Priambodo, Fahmi Adi Nugroho terima kasih karena telah mengisi kebersamaan selama perkuliahan. Penulis sangat bersyukur bertemu dan kenal dengan kalian yang memiliki karakter berbeda satu sama lain, lucu dan kocak dan baik serta selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian selama ini dan semoga persahabatan kita tetap terjaga sampai nanti.
14. Temanku Siti Radiatul Jannah S.Sos dan Dwi Mala Purnama S.Sos terima kasih karena telah memberikan saran pada bagian tertentu dalam skripsi ini.
15. Terima kasih untuk mantan *roommate* dan tetangga *roommate*, Natalia Indah Sari S.Pd, Sri Rahma S.Pd, Kenia, Mbak Nobita, Mbak Ika, Mbak Kelly, Mbak Pipit karena telah membantu dan memberikan kontak informan penelitian semoga kalian sehat selalu.
16. Teman KKN Angkatan 89 di Desa Karang Agung, PALI. Yuhana, Sintya, Desi, Selvi, Harianto, Fiqih, Oppa Dino, dan Henri. Terima kasih telah mengisi kebersamaan selama KKN.
17. Teman-teman organisasi Resimen Mahasiswa Angkatan Mbak Era, Bang Alif, Adnan, Leo, Bang Fajar, Erna, Wulan, Bang Heri, Bang Apandi, Ratih Meiprianty, Bang Taheer terima kasih telah memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
18. Teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2015.

19. Informan penelitian, Dek Harlis, Dek Bella, Dek Ima, Renny, Dyah, Elisa, Elja, Dhila, Dwita, Fauziah, Dek Putri, Dek Kekey, Resty, Dek Riskya, dan Wilda.

Dengan demikian, penulis ucapkan terima kasih atas semuanya, apabila ada banyak kesalahan yang penulis buat. Penulis sampaikan permohonan maaf yang sebanya-banyaknya.

Indralaya, Agustus 2020

Makomam Mahmuda
NIM.07021181520023

SUMMARY

This study aims to determine the background of students fond of K-Pop, as well as describe how the form of K-Pop hegemony that exists in Sriwijaya University students. This research uses descriptive qualitative research methods with data collection techniques that include observation, in-depth interviews and documentation. In this study, researchers acted as participant observers. The theory used in this research is the theory of hegemony by Antonio Gramsci. The results of this study indicate that the background of K-Pop students is due to their perfect physique, attractive fashion, diverse musical genres, and multitalented singers. While the form of K-Pop hegemony in students is to join the K-Pop fan community, the behavior of collecting K-Pop items, imitating K-Pop fashion idols, and learning Korean.

Keywords: *Hegemony, K-Pop, Culture*

Indralaya, August 2020
Knowing/ Approve,

Advisor I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Safira Spraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SUMMARY	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran/Kerangka Teoritik	13
2.2.1 Pengertian Budaya	13
2.2.2 Sejarah Budaya Korea	15
2.2.2.1 Sejarah K-Pop	18
2.2.2.2 Boyband dan Girlband	24
2.2.2.3 Video Musik.....	26
2.2.2.4 Fashion Style.....	28

2.2.2.5 <i>Fandom</i>	29
2.2.3 Konsep Hegemoni.....	30
2.2.3.1 Bentuk-bentuk hegemoni.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Lokasi Penelitian.....	36
3.3 Strategi Penelitian.....	37
3.4 Fokus Penelitian.....	37
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.6 Penentuan Informan.....	39
3.7 Peranan Peneliti.....	39
3.8 Unit Analisis Data.....	40
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.9.1 Observasi.....	41
3.9.2 Wawancara Mendalam.....	41
3.9.3 Dokumentasi.....	41
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	42
3.11 Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Universitas Sriwijaya.....	45
4.1.1 Lambang Universitas.....	47
4.1.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	48
4.2 Letak Geografis Kampus.....	50
4.3 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	52

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Latar Belakang Mahasiswa Unsri Gemar pada K-Pop.....	57
5.1.1 Fisik yang Sempurna.....	57
5.1.2 Fashion Yang Menarik.....	60

5.1.3 Genre Musik yang Beragam	62
5.1.4 Penyanyi yang Multitalenta	64
5.2 Bentuk Hegemoni K-Pop pada Mahasiswa Unsri.....	68
5.2.1 Bergabung dengan Komunitas Penggemar K-Pop	69
5.2.2 Perilaku Mengoleksi Barang-barang K-Pop.....	71
5.2.3 Meniru Fashion Idol K-Pop	72
5.2.4 Belajar Bahasa Korea	72

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	75
6.2 Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Komunitas Penggemar K-Pop di Palembang	4
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Nama Fandom Boyband dan Girlband Korea	29
3.1 Fokus Penelitian	38
4.1 Profil Mahasiswa Unsri yang Gemar terhadap K-Pop	52
5.1 Kriteria 3 Agency Besar Korea dalam Merekrut Idol K-Pop.....	65
5.2 Latar Belakang Mahasiswa Gemar Terhadap K-Pop.....	68
5.3 Bentuk Hegemoni K-Pop pada Mahasiswa Unsri.....	74

DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	35
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hegemoni menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengaruh kepemimpinan, dominasi, kekuasaan suatu negara atas negara lain (KBBI, 2005:393). Artinya hegemoni dapat digunakan untuk menjelaskan suatu dominasi yang dilakukan oleh kelompok tertentu terhadap kelompok lainnya. Meskipun dapat menjelaskan suatu dominasi, hegemoni dalam masyarakat dapat terjadi tanpa menggunakan kekerasan. Contoh konkretnya yaitu penguasaan suatu negara dapat terjadi melalui kesepakatan politik, ekonomi, maupun budaya. Hegemoni merupakan bentuk penguasaan negara tertentu terhadap negara lain dilakukan melalui dua cara yaitu dominasi (paksaan atau kekerasan) dan kepemimpinan intelektual dan moral secara konsensus. Kepemimpinan intelektual dan moral menekankan pada pengaruh terselubung melalui wacana, dan pengetahuan yang disebarluaskan oleh perangkat-perangkat kekuasaan. Dengan kata lain hegemoni merupakan upaya untuk menggiring orang lain agar menilai dan memandang sesuatu hal sesuai dengan kerangka yang telah ditentukan (politik dan ideologis).

Melalui hegemoni ideologi kelompok dominan dapat disebarluaskan, nilai-nilai budaya dan kepercayaan dapat dipertukarkan. Salah satu kekuatan hegemoni adalah bagaimana ia menciptakan cara berpikir atau wacana tertentu yang dominan dan dianggap wajar dan benar. Media disini dianggap sebagai alat atau perantara yang memiliki peranan penting dalam menyebarkan nilai-nilai budaya atau wacana yang dianggap dominan itu sehingga meresap dalam benak khalayak dan menjadi konsensus bersama. Salah satu contohnya yaitu budaya populer yang sedang booming saat ini, yang dibaliknya terdapat peran media dalam proses penyebarannya. Tersebar nya budaya populer ini berarti tersebar nya nilai-nilai dan budaya tertentu dari suatu negara ke negara-negara lain. Tersebar nya nilai-nilai budaya populer ini menciptakan kesamaan selera terhadap budaya populer tertentu yang dapat mengancam eksistensi budaya lokal. Semakin sering mengonsumsi

budaya populer, maka secara tidak sadar nilai, norma, dan gaya hidup yang diadopsi dari budaya populer tersebut menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Budaya populer selalu diidentikkan dengan budaya Barat, namun saat ini ada fenomena menarik dari negara di kawasan Asia Timur yaitu Korea Selatan yang sudah memproduksi dan mengeksport budaya populernya yang khas yaitu *Korean Wave* atau *Hallyu*. *Korean Wave* atau *Hallyu* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan produk budaya populer Korea Selatan yang diantaranya musik (K-Pop), film/drama (K-Drama), fashion (K-Fashion), kecantikan (K-Beauty), makanan (K-Food), animasi, games, bahasa (K-Language), dan pariwisata.

Fenomena budaya Korea di Indonesia terjadi sejak tahun 2000-an yang diawali dengan penayangan drama-drama Korea (K-Drama) bertajuk *Winter Sonata*, *Endless Love*, dan *Full House* di stasiun televisi swasta tanah air. Namun tidak begitu menghegemoni seperti saat ini. Hegemoni budaya Korea yang semakin melebar terjadi pada tahun 2009 yaitu dengan ditayangkannya drama Korea bertajuk *Boys Before Flowers* yang dibintangi oleh Lee Min Ho, Goo Hye Sun, Kim Hyun Joong, Kim Bum, Kim Joon, dan Kim So Eun. Drama ini diadopsi dari *manga* Jepang yang berjudul *Hana Yori Dango*. Yang sebelumnya juga pernah diadopsi oleh drama Taiwan dengan judul *Meteor Garden* yang dibintangi oleh Jerry Yan, Vannes Wu, dan lain-lain.

Pada tahun yang sama yaitu 2009 musik K-Pop juga berkembang hal ini ditandai dengan banyak bermunculan *Boygroup* dan *Girlgroup* seperti Super Junior, Shinee, Girls Generation, TVXQ, Big Bang, 2Pm dan lain-lain. Yang kemudian pada akhir tahun 2010 Indonesia dikejutkan dengan kemunculan boygroup seperti Smash, Cherrybelle, lain-lain yang dianggap plagiat atau meniru *boygroup* dan *girlgroup* Korea oleh para penggemar K-Pop. Kemunculan Smash dan Cherrybelle ini menunjukkan bahwa K-Pop banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Fenomena *boygroup* dan *girlgroup* di Indonesia tidak bertahan lama hanya bertahan kurang lebih lima tahun. Namun, K-Pop di Indonesia tetap populer dan digemari oleh generasi muda. Keberhasilan *Korean Wave* atau *Hallyu* ini tidak terlepas dari dukungan Pemerintah Korea yang secara konsisten menetapkan kebijakan untuk

mempromosikan Budaya Populer Korea ke seluruh dunia. Berikut ini terdapat studi tentang budaya Korea oleh Zahidi (2016) dengan judul penelitian **“KSCC (*Korean Studies and Culture Center*) dan Diplomasi Budaya Korea”**. Berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa Diplomasi Budaya Korea dalam bentuk *Korean Wave* menunjukkan upaya yang masif dari Pemerintah Korea Selatan dalam menyebarkan pengaruhnya dalam bentuk *Soft Power* ke dunia internasional. Keseriusan Pemerintah Korea ini dapat dilihat pada era Pemerintahan Presiden Lee Myung Bak yang membentuk sebuah lembaga yaitu *Presidential Council On Nation Branding* dengan tujuan untuk menyebarkan budaya korea ke luar negeri salah satunya di Indonesia dengan mendirikan *Korean Culture Center (KCC)* yang menjadi sarana bagi Pemerintah Korea untuk menyebarkan budayanya baik melalui pengenalan budaya, makanan, atau lifestyle yang sedang berkembang di Korea. Selain itu KCC juga menjadi perantara bagi kedatangan boyband dan girlband Korea ke Indonesia. Keberhasilan dari *Korean Wave* dapat dilihat dari kemunculan komunitas-komunitas pecinta Korea di Indonesia, tercatat hampir di seluruh provinsi di Indonesia terdapat komunitas pecinta Korea. Salah satunya di Kota Malang, komunitas pecinta Korea dibentuk oleh beberapa mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2012 dengan nama *KSCC (Korean Studies and Culture Center)*.

Selain studi yang dilakukan Zahidi (2016) terdapat penelitian yang sama mengenai Budaya Korea yang dilakukan oleh Syam (2016) berjudul **“Koleksi Audio Visual Sebagai Alat Promosi Budaya : Studi Kasus Perpustakaan Korean Culture Center”**. Hasil penelitiannya adalah koleksi audio visual di perpustakaan tidak berbeda halnya dengan koleksi bahan tercetak dalam kaitannya sebagai penyedia informasi bagi penggunaannya. Audio visual memberikan nuansa yang berbeda dalam memberikan informasi dibandingkan dengan bahan tercetak. Hal ini terkait dengan pemahaman setiap orang dalam menerima informasi berbeda satu dengan yang lain. Perpustakaan Kedutaan Besar yang ada di setiap negara mempunyai nilai lebih dalam pemanfaatannya. Tidak hanya sebagai informasi yang berkaitan dengan penelitian, tetapi dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan budaya masing-masing negara. Sebagaimana yang terjadi di perpustakaan KCC.

Perpustakaan KCC berdiri atas landasan untuk memperkenalkan budaya Korea melalui koleksi audio visual yang berisi drama korea dan musik-musik K-Pop diperpustakaan. Fenomena *Korean Wave* atau *Hallyu* di Kota Palembang ditandai dengan munculnya komunitas-komunitas penggemar K-Pop. Berikut ini beberapa komunitas penggemar K-Pop di Palembang.

Tabel 1.1 Komunitas Penggemar K-Pop di Palembang 2019

No	Komunitas K-Popers	Jumlah Pengikut
1.	ExoL Palembang	2.878 Orang
2.	Astro Palembang	190 Orang
3.	ELF Palembang	132 Orang
4.	Army Palembang	3.288 Orang
5.	NCTZen Palembang	369 Orang
6.	Blink Palembang	725 Orang
7.	Once Palembang	559 Orang
8.	Hansarang Club Palembang	443 Orang

Sumber Data : Akun Instagram Komunitas Penggemar K-Pop Palembang 2019

Berdasarkan pada tabel ini menunjukkan bahwa penggemar K-Pop (khususnya kalangan anak muda) di Kota Palembang banyak. Melalui akun instagram komunitas tersebut para penggemar K-Pop mendapatkan informasi dengan mudah seputar idolanya maupun project yang akan mereka laksanakan seperti *gathering*, *dance cover*, *games*, *singing cover*, dan masih banyak lagi. Berdasarkan observasi awal dengan salah satu komunitas yaitu ExoL Palembang. Peneliti mendapatkan informasi yaitu komunitas ini memiliki kurang lebih tiga ratus orang anggota yang tergabung dalam grup *Whatsapp*. Di dalam grup tersebut para anggota komunitas ini saling mengenal, berkomunikasi, dan bertukar informasi seputar Boygroup Exo. Komunitas ini terbentuk pada tanggal 10 Januari 2018. ExoL Palembang mengadakan project sebanyak sepuluh kali dalam setahun. Jenis kegiatan yang diselenggarakan dalam project tersebut diantaranya *dance cover*, *games*, *singing cover*, dan masih banyak lagi. Ketika berkomunikasi di grup *Whatsapp* biasanya menyelipkan istilah-istilah dalam bahasa Korea seperti *Annyeong Haseo*, *cingu*, *yeorobun*, *khamsahamnida*, *gumawo*, dan *jebal juseyo*. Tidak hanya itu, komunitas ExoL Palembang sangat tertarik dengan segala sesuatu

yang berbau Korea seperti fashion, kosmetik dan lain-lain. Hal ini untuk menunjukkan identitas mereka sebagai penggemar K-Pop melalui produk yang mereka gunakan.

Munculnya komunitas-komunitas penggemar K-Pop dengan segala sesuatu yang berbau Korea di kota Palembang menunjukkan bahwa hegemoni budaya Korea telah berhasil menghipnotis masyarakat khususnya generasi muda yang tenggelam dalam budaya populer Korea. Budaya Korea telah mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup generasi muda. Disamping bakat-bakat yang ditonjolkan, para idola juga ditampilkan dengan sangat menarik terutama penampilan fisik, wajah cantik dan tampan, bertubuh tinggi dan ramping, kulit putih glowing, gaya rambut yang unik dengan diwarnai ala-ala Barat serta dilengkapi fashion yang sesuai dengan bentuk tubuhnya. K-Pop juga melanda kalangan mahasiswa Universitas Sriwijaya. Budaya Korea terlihat dari segi pakaian, jeans, sepatu yang digunakan ala-ala Korea meskipun mayoritas mahasiswa mengenakan hijab namun hal ini tidak menjadi halangan bagi mahasiswa yang berhijab untuk mengekspresikan kegemarannya terhadap budaya Korea. Fenomena gemar K-Pop juga terlihat diperpustakaan Universitas Sriwijaya, terlihat mahasiswa yang memanfaatkan komputer untuk menonton *video dance* K-Pop.

Produk-produk budaya populer Korea tersebut dikemas dengan apik yaitu memadukan budaya Barat dan budaya Timur yang menghadirkan nuansa modernitas sehingga dapat diterima dan dinikmati oleh masyarakat luas dari berbagai kalangan dalam hal ini adalah mahasiswa Universitas Sriwijaya. Ketika berbicara tentang K-Pop hampir semua orang tau tentang K-Pop khususnya kalangan mahasiswa. Berdasarkan observasi awal mahasiswa pecinta K-Pop sangat antusias ketika membahas tentang K-pop, selain itu beberapa diantara mereka mengidentifikasi dirinya kedalam style K-Pop. Melihat bagaimana fenomena budaya Korea yang telah menghegemoni kalangan Mahasiswa Universitas Sriwijaya ini, sangat menarik untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang sudah diuraikan tersebut, maka penelitian ini dapat dirinci kedalam dua pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja yang latar belakang mahasiswa Universitas Sriwijaya gemar terhadap K-Pop?
2. Bagaimana bentuk hegemoni K-Pop yang terjadi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk memaparkan, mengetahui, dan mendeskripsikan serta memahami hegemoni K-Pop pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini berupa untuk mengetahui dan mendeskripsikan latar belakang mahasiswa Universitas Sriwijaya gemar terhadap K-Pop serta untuk mendeskripsikan dan mengetahui bentuk hegemoni K-Pop pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Secara akademis, penelitian ini diharap dapat memberikan kontribusi jurusan sosiologi khususnya mata kuliah Sistem Sosial Budaya Indonesia, Sosiologi Industri dan Teori Sosiologi Kritis. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber bagi penelitian selanjutnya mengenai perkembangan K-Pop

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai perkembangan K-Pop yang telah menghegemoni kalangan anak muda saat ini, khususnya pada kalangan Mahasiswa Universitas Sriwijaya agar memiliki kesadaran untuk lebih mencintai budaya tradisional khas Indonesia yang semakin lama tergantikan dengan budaya baru yang masuk ke Indonesia dan juga dapat meniru keberhasilan Korea Selatan dalam mempromosikan budayanya yang

dikemas dengan unik dan sangat menarik, namun dengan strategi Indonesia sendiri sehingga Budaya Tradisional Indonesia dapat dinikmati semua kalangan diseluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Bacaan :

- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikas, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Creswell, John W. 2013. *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2015. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Capuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gramsci, Antonio. 2015. *Negara dan Hegemoni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2004. *Gagasan gagasan Politik Gramsci*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Koentjaraningrat. 2013. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Bagong. 2013. *Sosiologi Ekonomi: Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post Modernisne*. Jakarta: Kencana.

Sumber Lainnya :

- Anwar, Citra Rosalyn. 2018. *Mahasiswa dan K-Pop (Studi Interaksi Simbolik KPopers Makassar)*. Jurnal Vol.1, No.1. Universitas Negeri Makasar.
- Ayunita, T. Putri dan Fizzy Andriani. 2018. *Fanatisme Remaja Perempuan Penggemar Musik K-Pop*. Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi. FIKOM. Universitas Pancasila.
- Ga-ti, N Dwi. 2016. *Konstruksi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Surabaya tentang Korean Pop Culture (Budaya Pop Korea)*. Jurnal Vol.2, No.4. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. Universitas Negeri Surabaya.
- Gogali, Vanessa Agusta. 2016. *Industri Media Dalam Budaya Populer (Kajian Semiotika Pierce Pada Drama Korea Saranghae I Love You)*. Jurnal Vol.07, No.1. Akademi Komunikasi BSI Jakarta.

- Putri, Rizka Yulia, Dkk. *Kecanduan Menonton Drama Korea Dan Perilaku Imitasi Pada Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru*. Vol.5. FKIP. Universitas Riau.
- Puspitasari, W dan Hermawan, Y. 2016. *Gaya Hidup Penggemar K-Pop (Budaya Korea) dalam Mengekspresikan Kehidupannya (Study Kasus K-Pop Lovers di Surakarta)*. Pendidikan Sosiologi Antropologi. FKIP. Universitas Negeri Surakarta.
- Syah, Yulie Ismawati. 2018. *Representasi Budaya Kaum Muda Perempuan Sebagai Penggemar Korean Pop (Studi pada Mahasiswi Ilmu Komunikasi Angkatan 2013)*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Palu: Universitas Tadulako.
- Syam, Abdi Mubarak. 2016. *Koleksi Audio Visual sebagai Alat Promosi Budaya (Studi Kasus Perpustakaan Korean Culture Center)*. Program Studi Ilmu Perpustakaan. Fakultas Ilmu Sosial. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Zahidi, M. Syaprin. 2016. *KSCC dan Diplomasi Budaya Korea*. Jurnal Vol.3, No.1. FISIP. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rini Wiharjo, Fransiska. *Bentuk-bentuk Hegemoni dan Counter-Hegemoni dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari Perspektif Antonio Gramsci*. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.